

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSPPS BMT Mitra Muamalah. (Darmawan, 2014:109)

##### **3.1.2 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel ini terbagi menjadi dua yaitu variabel Dependen dan Variabel Independen. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Darmawan, 2014:109)

Yang menjadi variabel Dependen adalah kinerja keuangan yang didasarkan pada laba bersih (Y). Sedangkan yang menjadi variabel Independen yaitu :

- a. *Pembiayaan Mudharabah*
- b. *Piutang Murabahah*
- c. *Pinjaman Qardh*

d. Pembiayaan *Ijarah*

### **3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Wujud Data**

Jenis data yang digunakan adalah Kuantitatif yaitu data – data yang menggunakan angka –angka, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari Laporan Keuangan yang di peroleh langsung dari KSPPS BMT MITRA MUAMALAH dari tahun 2011 – 2015. Wujud data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. (Darmawan, 2014:137)

Populasi dari penelitian ini adalah KSPPS BMT yang berada di kota Jepara dengan melihat laporan keuangan selama lima tahun terakhir.

#### **3.3.2 Sampel**

Metode Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. (Darmawan, 2014:139)

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa karakteristik yang digunakan untuk memilih data sampel yaitu :

1. BMT yang telah tergabung dalam PBMTI ( Persatuan BMT Indonesia )
2. Memperoleh laba disetiap bulan.
3. Memiliki laporan yang telah diaudit oleh kantor akuntan selama lima tahun.
4. BMT yang menyediakan data bulanan.
5. Memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti

Dari karakteristik tersebut peneliti memperoleh sampel penelitian yaitu BMT Mitra Muamalah. Data sampel yang digunakan Laporan Keuangan KSPPS BMT Mitra Muamalah periode 2011 – 2015.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode ini dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data-data laporan keuangan KSPPS BMT Mitra Muamalah periode 2011 – 2015. Dan pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. (Hasan, 2006)

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut, (Sudjana, 2001). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. (Sugianto, 2007: 1)

### **3.6 Metode Analisa**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Time series, yaitu teknik analisa yang ditujukan untuk melakukan suatu peramalan pada masa mendatang. Teknik analisa dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik diamati. (Sugiyono, 2010)

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah data keuangan pada KSPPS BMT Mitra Muamalah tahun periode 2011 – 2015. Dengan menggunakan beberapa pengujian :

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar

tiga asumsi klasik yang mendasari model regresi linier, ketiga asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1.1 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). (Widarjono, 2009:141)

#### **3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

(Widarjono, 2009:115)

#### **3.6.1.3 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas muncul apabila antar variabel independen saling berhubungan secara linear. Jika hubungan itu sangat erat ( $r=1$ ), berarti terjadi

multikolinearitas sempurna. Jika dari hasil pengujian statistiknya, didapatkan  $R^2$  besar, *F-test* besar, dan *t-test* juga besar, berarti tidak terjadi multikolinearitas. (Widarjono, 2009:103)

#### **3.6.1.4 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf tertentu (biasanya 0,05 atau 0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Widarjono, 2009:49)

### **3.6.2 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda**

Penelitian ini menggunakan model analisis koefisien regresi berganda berdasarkan pada model kuadrat terkecil biasa OLS (*Ordinary Least Square*) untuk menganalisis pengaruh *Mudhrabah*, *Murabahah*, *Qardh*, dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih (Y) dalam hal disusun dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Laba Bersih
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X <sub>1</sub>	= Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
X <sub>2</sub>	= Piutang <i>Murabahah</i>
X <sub>3</sub>	= Pinjaman <i>Qardh</i>
X <sub>4</sub>	= Pembiayaan <i>Ijarah</i>
e	= <i>Standart Error</i>

### 3.6.2.2 Uji t

Uji – t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (*Mudharabah, Murabahah, Qardh dan Ijarah*) terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. t-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya :

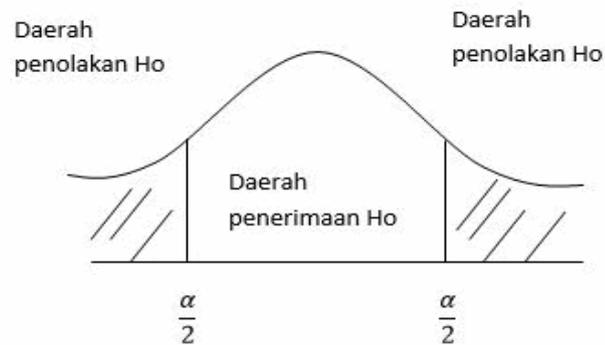
Ho : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka Ho diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka Ho ditolak, H1 diterima



**Gambar 3.1 Uji T**

### 3.6.2.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent.

Rumusan hipotesisnya :

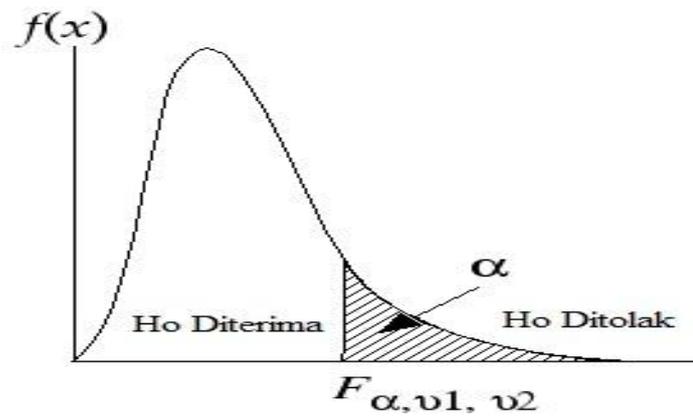
$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_1$  : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

ika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.



**Gambar 3.2 Uji F**

#### **3.6.2.4 Uji Dominan**

Uji dominan bertujuan untuk mengetahui variabel–variabel independent yang paling berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel yang paling dominan dapat dilihat dengan melihat koefisien beta yang paling besar.

